# BAB III

# METODE STUDI KASUS

## A. MetodePenelitian, Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Jenis Penelitian : Menggunakan data kualitatif studi kasus Data Kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata atau yang berwujud pernyataan- pernyataan verbal, dalam bentuk data.

Lokasi pemberian : Lokasi Asuhan bertempat di PMB Siti Rohmah, S.KM., M.Kes Tanjung Agung Lampung di Desa Neglasari, Katibung, Lampung Selatan.

Waktu : Pemberian asuhan diberikan sejak kehamilan trimester III, terhitung mulai dari tanggal 3 Februari 2020 sampai 25 Maret 2020.

## B. Subjek Laporan Kasus

Asuhan yang diberikan untuk ibu hamil Trimester III adalah dengan asuhan secara *Continuity of Care*. Teknik Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III dengan Anemia Ringan dapat mengkonsumsi Bubur Kacang Hijau dan Tablet Fe.

Pemantauan pada kesehatan ibu hamil trimester III agar bisa melahirkan bayi yang sehat, dapat terpantau selama masa nifas serta menggunakan metode kontrasepsi yang sesuai dengan menggunakan asuhan berkelanjutan atau Continuity of Care (CoC) yang dimulai sejak hamil trimester III sampai KB. masalah anemia pada ibu hamil trimester III dapat ditangani dengan pemberian tablet Fe, konseling tentang cara mengkonsumsi tablet Fe serta konseling tentang nutrisi bagi ibu hamil.

*Continuity of Care* sangat penting dilakukan kepada seluruh ibu yang akan merencanakan kehamilan, karena setiap ibu memilik resiko kelainan maternal dan neonatal yang sama. Jika resiko-resiko komplikasi pada ibu yang tidak dapat ditangani dengan baik, dapat menimbulkan dampak yang sangat berbahaya bahkan dapat mengancam keselamatan jiwa ibu dan bayinya.

Dengan melakukan asuhan secara *Continuity of Care* diharapkan mampu memantau perkembangan maternal dan neonatal agar mengurangi faktor resiko yang terjadi.

## C. Instrumen Kumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam selama melakukan laporan kasus ini adalah dengan menggunakan format studi kasus kehamilan dengan metode data perkembangan menggunakan SOAP dan sesuai lembar observasi.

## D. Teknik/ Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah:

1. DataPrimer

   Data primer adalah materi atau kumpulan fakta yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti pada saat berlangsung suatu penelitian (Nursalam, 2003).

   a. PemeriksaanFisik

      Pemeriksaan fisik dipergunakan untuk mengetahui keadaan fisik pasien sistematis dengan cara:

      1) Inspeksi

         Inspeksi adalah suatu proses observasi yang dilakukan sistematik dengan menggunakan indera penglihatan, pendengaran, dan penciuman sebagai suatu alat untuk mengumpulkan data.

      2) Palpasi

         Palpasi adalah suatu teknik yang menggunakan indera peraba tangan, jari, adalah suatu instrument yang sensitif yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang temperatur, turgor, bentuk, kelembapan, vibrasi, dan ukuran (Nursalam,2003). Pada kasus ibu bersalin dengan ketuban pecah dini dilakukan pemeriksaan palpasi abdomen dimulai dari leopold I, II, III, dan IV serta Vaginal Toucher.

3) Perkusi

Perkusi adalah suatu pemeriksaan dengan jalan mengetuk untuk membandingkan kiri kanan pada setiap permukaan tubuh dengan tujuan menghasilkan suara, perkusi yang bertujuan untuk mengidentifikasi, lokasi, ukuran, bentuk dan konsistensi jaringan dengan pemeriksan reflek patella.(Nursalam, 2003).

4) Auskultasi

Auskultasi adalah pemeriksaan dengan jalan mendengarkan suatu yang dihasilkan oleh tubuh ibu, dengan stetoskop, laenec atau stetoskop ultrasonik (Dopler), untuk penentuan tekanan darah dan DJJ.(Nursalam, 2003)

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (Responden) atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*Face to face*) (Notoatmodjo, 2005).

c. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati subjek dan melakukan berbagai macam pemeriksaan yang berhubungan dengan kasus yang akan diambil. Observasi dapat berupa pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang (Notoatmodjo,2005).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh selain dari pemeriksaan fisik atau terapi diperoleh dari keterangan keluarga dan lingkungannya, mempelajari status dan dokumentasi pasien, catatan dalam kebidanan dan studi (Notoatmodjo,2005).

a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah bahan-bahan pustaka yang sangat penting dan menunjang latar belakang teoritis dari studi penelitian (Notoatmodjo, 2005). Pada kasus ini mengambil studi kepustakaan darib uku, laporan penelitian, majalah ilmiah, jurnal dan sumber terbaru yang berhubungan dengan Anemia Ringan terbitan tahun 2007 – 2018.

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu semua bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen (Notoatmodjo, 2005). Dalam studi kasus ini informasi yang diperoleh didapatkan dari buku KIA.

## E. Bahan dan alat

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pengambilan data antara lain:

1. Alat dan bahan dalam pengambilan data
   a. Format asuhan kebidanan pada ibu bersalin dan lembar observasi
   b. Buku tulis
   c. Ball point
2. Alat dan bahan dalam melakukan pemeriksaan fisik dan observasi
   a. Timbangan berat badan
   b. Alat pengukur tinggi badan
   c. Tensimeter
   d. Stetoskop
   e. doppler
   f. Sarung tangan
   g. Termometer
   h. Jam tangan
   i. Easy Touch
   j. Blood lanset

## F. Jadwal Kegiatan

| No. | Hari/Tanggal | Kegiatan |
|---|---|---|
| 1. | ANC Kunjungan Pertama. | 1. Memberitahu hasil pemeriksaan ku baik,<br>2. Memberi ibu tablet Fe dan Vitamin C 1X1 dengan dosis Fe 60mg.<br>3. Memberitahu ibu manfaat, mengkonsusmi Vitamin C.<br>4. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan dengan pola gizi seimbang.<br>5. Memberikan dan menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi Kacang hijau (bubur kacang hijau).<br>6. Menjelaskan pada ibu pengaruh anemia terhadap kehamilan. |
| 2. | ANC Kunjungan Kedua. | 1. Memberitahu bahwa kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik.<br>2. Menganjurkan ibu untuk bangun dari duduk secara perlahan-lahan, jangan langsung berdiri spontan.<br>3. Menjelaskan tanda-tanda persalinan.<br>4. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 5hari kemudian atau jika ada keluhan. |
| 3. | ANC Kunjungan Ketiga. | 1. Memberi apresiasi ibu bahwa ibu sudah rajin meminum tablet penambah darah dan menganjurkan ibu tetap meminum tablet penambah darah. Menganjurkan kepada ibu untuk makan makanan bergizi seimbang.<br>2. Memberi ibu tablet Fe dan Vitamin C secara teratur 1x1dengandosisi 60mg setiap hari, mejaga agar Hb ibu tetap naik.<br>3. Memberikan konseling pada ibu untuk rutin mengkonsumsi Kacang hijau (bubur kacang hijau) Agar Hb Ibu tetap naik. |

| | | |
|---|---|---|
| | | 4. Menganjurkan kepada suami ibu untuktetap mengingatkan istrinya meminum tablet penambah darah setiap hari.<br>5. Menjelaskan tanda-tanda persalinan.<br>6. Memberikan konseling kepada ibu untuk mempersiapkan persiapan persalinan, seperti pakaian bayi, pakaian ibu, surat-surat untuk keperluan persalinan seperti kartu keluarga, KTP, dan BPJS, mempersiapkan pendonor darah, dan kendaraan untuk transportasi persalinan.<br>7. Menganjurkan ibu untuk ke tenaga kesehatan apabila sudah muncul tanda-tanda persalinan. |